



KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN PENGGUNAAN OBAT ANTIHIPERTENSI PADA
PASIEN HEMODIALISA DI RS JASA KARTINI KOTA
TASIKMALAYA TAHUN 2023**

AISYA PERMATASARI

P2.06.30.1.21.034

**PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA FARMASI TASIKMALAYA
JURUSAN FARMASI
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA
KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
TAHUN 2024**



LAPORAN KARYA TULIS ILMIAH

GAMBARAN PENGGUNAAN OBAT ANTIHIPERTENSI PADA PASIEN HEMODIALISA DI RS JASA KARTINI KOTA TASIKMALAYA TAHUN 2023

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya Farmasi

AISYA PERMATASARI

P2.06.30.1.21.034

**PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA FARMASI TASIKMALAYA
JURUSAN FARMASI
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA
KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
TAHUN 2024**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Karya Tulis Ilmiah

“Gambaran Penggunaan Obat Antihipertensi Pada Pasien Hemodialisa
di RS Jasa Kartini Kota Tasikmalaya Tahun 2023”

Disusun oleh :

AISYA PERMATASARI

P2.06.30.1.21.034

Telah disetujui oleh pembimbing pada tanggal :

Rabu, 15 Mei 2024

Menyetujui,

Pembimbing Utama,



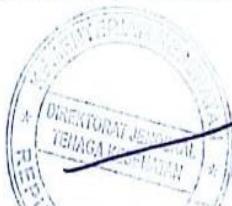
Kusmiyati, S.Kp, M.Kes
NIP. 196704211990032013

Pembimbing Pendamping,



apt. Nooryza Murtihandini, M.Farm
NIP. 198703082010122002

Tasikmalaya, 15 Mei 2024
Ketua Jurusan Farmasi Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya



apt. Nuri Handayani, M.Farm
NIP. 198807092015032004

INTISARI

Penyakit Gagal Ginjal Kronis (GGK) merupakan penyakit yang bersifat *irreversible* dengan kelainan struktur maupun fungsi ginjal. Penurunan fungsi ginjal mengharuskan pasien menjalani terapi hemodialisa. Hemodialisa merupakan tindakan pengobatan yang dilakukan pada pasien gagal ginjal kronis supaya mampu bertahan hidup. Hipertensi merupakan salah satu faktor risiko utama terjadinya penyakit gagal ginjal kronik karena dapat mengakibatkan kerusakan pembuluh darah dalam ginjal sehingga mengurangi kemampuan ginjal untuk menyaring darah dengan baik. Penggunaan obat antihipertensi pada pasien GGK bertujuan untuk memperlambat progresifitas dari kerusakan ginjal yaitu dengan memperbaiki tekanan darah. Berdasarkan data rekam medis dari RS Jasa Kartini Kota Tasikmalaya diketahui bahwa jumlah pasien GGK yang menjalani hemodialisa terdapat 178 pasien. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran penggunaan obat antihipertensi pada pasien hemodialisa di RS Jasa Kartini Kota Tasikmalaya Tahun 2023.

Metode penelitian yang digunakan adalah observasional kuantitatif dengan teknik pengambilan sampel purposive sampling dengan pengambilan secara retrospektif. Analisis data yang akan digunakan pada penelitian ini adalah analisis statistika deskriptif. Data yang dianalisis pada penelitian ini berupa jumlah dan persentase karakteristik pasien berdasarkan usia, jenis kelamin dan klasifikasi tekanan darah, golongan obat, jenis obat, dosis, bentuk sediaan, rute pemberian dan kombinasi obat yang disajikan dalam bentuk tabel dan narasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pasien hemodialisa yang mendapatkan obat antihipertensi terbanyak pada pasien laki-laki dan kelompok usia 46-65 tahun masing masing sebesar 57,8% dan 56,3%. Klasifikasi tekanan darah pasien hemodialisa terbanyak adalah hipertensi stadium 2 yaitu sebanyak 59,4%. Jenis terapi obat antihipertensi terbanyak adalah terapi tunggal sebanyak 56,3%. Golongan antihipertensi terbanyak yang didapatkan adalah golongan antagonis kalsium (CCB) yaitu sebanyak 35,9%. Jenis obat antihipertensi terbanyak yang didapatkan adalah Amlodipin sebanyak 35,9%. Dosis obat antihipertensi terbanyak yang didapatkan adalah amlodipin 10 mg sebanyak 20,3%. Bentuk sediaan yang paling banyak dipakai yaitu sediaan tablet sebanyak 100%, serta rute pemberian antihipertensi paling banyak yaitu melalui oral sebanyak 100%.

Kata Kunci : Antihipertensi, GGK, Hemodialisa, Obat

ABSTRACT

Chronic Kidney Failure (CKD) is an irreversible disease with abnormalities in kidney structure and function. Decreased kidney function requires patients to undergo hemodialysis therapy. Hemodialysis is a treatment carried out on patients with chronic kidney failure so that they can survive. Hypertension is one of the main risk factors for chronic kidney failure because it can cause damage to the blood vessels in the kidneys, thereby reducing the kidneys' ability to filter blood properly. The use of antihypertensive drugs in CKD patients aims to slow the progression of kidney damage, namely by improving blood pressure. Based on medical record data from Jasa Kartini Hospital, Tasikmalaya City, it is known that the number of CKD patients undergoing hemodialysis is 178 patients. This study aims to determine the description of the use of antihypertensive drugs in hemodialysis patients at Jasa Kartini Hospital, Tasikmalaya City in 2023

The research method used is a quantitative observational research method with a sampling technique that is carried out using a purposive sampling technique with retrospective collection. The data analysis that will be used in this research is descriptive statistical analysis. The data analyzed in this study are the number and percentage of patient characteristics based on age, gender and blood pressure classification, drug class, type of drug, dose, dosage form, route of administration and drug combinations which are presented in table and narrative form.

The results of the study showed that the most hemodialysis patients who received antihypertensive drugs were male patients and the 46-65 year age group, 57.8% and 56.3% respectively. The highest blood pressure classification for hemodialysis patients is stage 2 hypertension, namely 59.4%. The most common type of antihypertensive drug therapy was single therapy at 56.3%. The highest group of antihypertensives obtained was the calcium antagonist (CCB) group, namely 35.9%. The most common type of antihypertensive drug obtained was Amlodipine at 35.9%. The highest dose of antihypertensive drug obtained was amlodipine 10 mg, amounting to 20.3%. The most widely used dosage form is 100% tablets, and the most common route of administration for antihypertensives is 100% orally.

Keywords: Antihypertension, CKD, Hemodialysis, Drug

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini. Penulisan Karya Tulis Ilmiah ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Ahli Madya Farmasi pada Program Studi D3 Farmasi Jurusan Farmasi Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya. Karya Tulis Ilmiah ini terwujud atas bimbingan dan pengarahan dari pembimbing serta bantuan dari berbagai pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Dini Mariani, S.Kep, Ners, M.Kep, selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya.
2. Ibu apt. Nuri Handayani, M.Farm, selaku Ketua Jurusan Farmasi Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya.
3. Ibu Kusmiyati, S.Kp, M.Kes, selaku Pembimbing Utama yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis.
4. Ibu apt. Nooryza Martihandini, M.Farm, selaku Pembimbing Pendamping yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis.
5. Seluruh dosen dan staf Jurusan Farmasi Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya yang telah memberikan dukungannya.
6. Kedua orang tuaku, bapakku Alm. H. Dedi Supriadi dan mamaku tersayang Almh. Hj. Sustini yang telah membekalkanku, mendidik dan tidak pernah lelah dalam memberikan dukungan dan materi, dan yang mengajariku arti sebuah kesabaran, kejujuran hidup. Karya ini saya persembahkan untuk kalian. Terima kasih pada bapak (Alm.) dan mama (Almh.), dan kelak cita-cita saya ini akan menjadi persembahan yang paling mulia untuk kalian, dan semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat-Nya kepada bapak dan mama.
7. Ketiga abang kandungku, Eka Handri, Hendra Hendriana, dan Andriansyah, yang selalu memberikan dukungan do'a dan perhatian. Terima kasih sudah

menggantikan posisi Alm. Bapak dan Almh. Mama untuk terus menyayangi dan menjaga adikmu ini.

8. Sahabat-sahabat Paguyuban yang telah memberikan dukungan dan semangat kepada penulis sedari awal perkuliahan sampai proses penyusunan Karya Tulis Ilmiah.
9. Sahabat-sahabat yang kusayangi, Caca dan Tri yang telah selalu ada, menemani, mendukung, dan membantu penulis sedari dulu sampai dengan sekarang.
10. Teman-teman mahasiswa D3 Farmasi Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya yang telah memberikan bantuan, dukungan, doa dan motivasinya.
11. Seluruh pihak yang memberikan bantuan kepada penulis namun tidak dapat disebutkan satu persatu. Terima kasih atas bantuan, semangat, dan doa baik yang diberikan kepada penulis selama ini.

Penulis menyadari bahwa Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menerima kritik dan saran yang bersifat membangun demi perbaikan Karya Tulis ilmiah ini. Akhir kata penulis berharap Tuhan Yang Maha Esa membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu.

Tasikmalaya, 15 Mei 2024

Penulis

DAFTAR ISI

COVER	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINAL.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA TULIS ILMIAH SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	v
INTISARI.....	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Keaslian Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Telaah Pustaka.....	9
B. Landasan Teori	11
C. Kerangka Konsep Penelitian	34
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Jenis dan Desain Penelitian	35
B. Populasi dan Sampel	35
C. Waktu dan Tempat.....	38

D. Variabel Penelitian	38
E. Definisi Operasional Variabel Penelitian	39
F. Batasan Istilah	41
G. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	42
H. Instrumen Penelitian.....	42
I. Prosedur Penelitian.....	43
J. Manajemen Penelitian	43
K. Analisis Data.....	44
L. Etika Penelitian	44
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	46
A. Karakteristik pasien hemodialisa berdasarkan jenis kelamin	46
B. Karakteristik pasien hemodialisa berdasarkan usia	48
C. Karakteristik pasien hemodialisa berdasarkan klasifikasi tekanan darah	49
D. Karakteristik Obat Berdasarkan Kombinasi Obat.....	49
E. Karakteristik Obat Berdasarkan Golongan Obat	50
F. Karakteristik Obat Berdasarkan Jenis Obat	52
G. Karakteristik Obat Berdasarkan Dosis Obat	54
H. Karakteristik Obat Berdasarkan Bentuk Sediaan.....	56
I. Karakteristik Obat Berdasarkan Rute Pemberian	57
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	58
A. Kesimpulan	58
B. Saran	59
DAFTAR PUSTAKA.....	60
LAMPIRAN.....	65

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Keaslian Penelitian	7
Tabel 2. Klasifikasi Tekanan Darah.....	13
Tabel 3. Definisi Operasional.....	39
Tabel 4. Karakteristik pasien hemodialisa berdasarkan jenis kelamin	46
Tabel 5. Karakteristik pasien hemodialisa berdasarkan usia.....	48
Tabel 6. Karakteristik pasien hemodialisa berdasarkan klasifikasi tekanan darah	49
Tabel 7. Penggunaan obat antihipertensi berdasarkan kombinasi obat	49
Tabel 8. Penggunaan obat antihipertensi berdasarkan golongan obat.....	50
Tabel 9. Penggunaan obat antihipertensi berdasarkan jenis obat	52
Tabel 10. Penggunaan obat antihipertensi berdasarkan dosis obat	54
Tabel 11. Penggunaan obat antihipertensi berdasarkan bentuk sediaan	56
Tabel 12. Penggunaan obat antihipertensi berdasarkan rute pemberian.....	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Penatalaksanaan Obat Antihipertensi pada Pasien GGK	30
Gambar 2. Kerangka Konsep Penelitian	34
Gambar 3. Prosedur Penelitian.....	43

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat izin untuk studi pendahuluan	65
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian.....	66
Lampiran 3. Kartu Bimbingan Karya Tulis Ilmiah	67
Lampiran 4. Logbook Kegiatan Penelitian	68
Lampiran 5. Biodata.....	71
Lampiran 6. Lembar Observasi Data	73